PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

BMKG

Tahun MMXII | No. 05 | Mei 2022

BULETIN INFORMASI IKLIM MEI

ANALISIS HUJAN APRIL 2022
PRAKIRAAN HUJAN JUNI, JULI, DAN AGUSTUS 2022

WEB : HTTP://WWW.BMKG.GO.ID/
EMAIL : AVI@BMKG.GO.ID / AII@BMKG.GO.ID / PDI@BMKG.GO.ID

JALAN ANGKASA I, NO. 2. KEMAYORAN, JAKARTA. 10720
GEDUNG B LANTAI 2, BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

TIM PENYUSUN BULETIN

Pengarah	: Dr. Urip Haryoko, M.Si Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA
Penanggung Jawab	: Dr. Supari
Pimpinan Redaksi	: Dr. Amsari Mudzakir Setiawan Adi Ripaldi, M.Si
Editor	: Marlin Denata, S.Tr Rosi Hanif Damayanti, S.Tr
Redaktur Analisis Dan Prakiraan Hujan	: Fatchiyah, S.T Robi Muharsyah, M.Si Tiar Maharani, M.Sc Dian Nur Ratri, M.Sc Arda Yuswantoro, S.Kom Niken Wahyuni, S.Si Adhyaksa Budi Raharja, S.ST Damiana Fitria Kussatiti, S.Si Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr
Redaktur Dinamika Atmosfer dan Laut	: Diah Ariefianty, S.Kom Syahru Romadhon, M.Si Mia Rosmiati, S.Si Suci Pratiwi, S.Tr Ridha Rahmat, S.Si Dyah Ayu Kartika, S.Si Hasalika Nurjannah, S.Tr Maolana Suci Mahmudin

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkg.go.id, pdi@bmkg.go.id atau avi@bmkg.go.id

PENGANTAR

Buletin edisi Mei 2022 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan April 2022 dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Juni hingga Agustus 2022. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prakiraan *El Niño Southern Oscilation* (*ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD), monsun* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 2 s/d 5 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan April 2022. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP).*

Prakiraan hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Juni hingga Agustus 2022 disajikan pada halaman 6 dan 7, yang memuat prakiraan curah hujan dan sifat hujan hingga 3 (tiga) bulan ke depan. Sebagian wilayah Indonesia saat ini mulai memasuki musim kemarau. Saat ini, fenomena La Niña masih berlangsung dan diprakirakan akan berlanjut setidaknya hingga kuartal III tahun 2022. Oleh karena itu, perlu diantisipasi potensi peningkatan curah hujan selama periode musim kemarau. Dengan kesiap-siagaan dan adaptasi lebih dini, kita bisa mengurangi resiko bencana, bahkan bisa mengambil *benefit* / *positive impact* dari meningkatnya curah hujan pada periode musim kemarau tahun ini.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada ”informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prakiraan sebelumnya.

Jakarta, Mei 2022

Plt. Deputi Bidang Klimatologi

TTD

Dr. Urip Haryoko, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

I. RINGKASAN 1

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN BULAN APRIL 2022 2

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan April 2022 2

B. Analisis Curah Hujan Bulan April 2022 3

C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan April 2022 4

D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan April 2022 5

III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JUNI HINGGA AGUSTUS 2022 6

A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni - Agustus 2022 6

B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni - Agustus 2022 7

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut bulan April 2022, indeks ENSO (Nino 3.4) bernilai -1.07 yang menunjukkan kondisi La Nina Moderat. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai -0.21 yang menunjukkan kondisi IOD Netral. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut (SST) sekitar wilayah Indonesia pada bulan April 2022 netral hingga relatif hangat dengan anomali antara -0.25 hingga 1.0 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di perairan barat Sumatera, Laut Jawa, perairan sekitar Bali dan Nusa Tenggara, perairan selatan Maluku, dan Laut Arafuru.

Pada bulan April 2022, sejumlah 83,11% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, 13,30% kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 3,59% kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 53,53% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN), 30,44% mengalami sifat hujan Normal (N) dan 16,03% mengalami sifat hujan Atas Normal (AN). Sejumlah 7% wilayah observasi mengalami curah hujan harian dengan kategori sangat lebat (100 – 150 mm/hari). Hasil Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) *update* April 2022 menunjukkan sebanyak 60,5% titik mengalami HTH kategori Sangat Pendek. HTH kriteria Pendek sebanyak 6%, HTH kriteria Menengah sebanyak 1,7%. Adapun HTH terpanjang terjadi di Nibong, Aceh Utara, Provinsi Aceh selama 41 hari.

BMKG memprakirakan fenomena ENSO akan mulai berangsur Netral pada periode Oktober - Desember 2022. Sebagian besar pusat layanan iklim lainnya juga memprakirakan kondisi La Niña Lemah - Netral akan berlangsung hingga Oktober-Desember 2022. Dipole Mode diprediksi akan berada pada kondisi IOD Negatif pada Mei–September 2022. Anomali suhu muka laut diprediksi didominasi kondisi hangat di sebagian besar wilayah Indonesia hingga Oktober 2022. Bulan Juni 2022 anomali positif semakin menguat dan mendominasi seluruh wilayah perairan Indonesia hingga Oktober 2022 kecuali perairan sebelah utara Aceh dan perairan sebelah barat Kalimantan yang cenderung netral. Monsun Asia masih mendominasi di pulau Sumatera dan Kalimantan, Sulawesi bagian utara hingga tengah, dan Maluku Utara bagian utara pada April 2022. Monsun Asia masih aktif meskipun mulai melemah pada Dasarian III Mei 2022 dan monsun Australia juga aktif di wilayah Indonesia pada periode tersebut.

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN BULAN APRIL 2022

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan April 2022

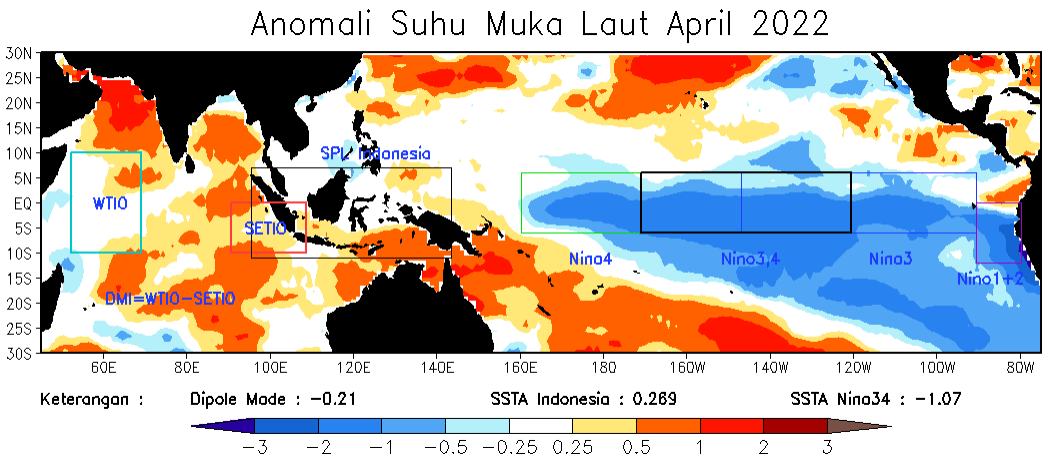

Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 pada bulan April 2022 menunjukkan kondisi **La Nina moderat** dengan **Indeks Nino3.4** bernilai **-1.07**. Anomali SST di wilayah Samudera Hindia terpantau pada Indeks **Indian Ocean Dipole (IOD)** bernilai **-0.21** menunjukkan kondisi **IOD Netral**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia pada April 2022 pada umumnya netral hingga relatif hangat dengan anomali SST antara -0.25 hingga 2.0 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di perairan barat Sumatera, Laut Jawa, perairan sekitar Bali dan Nusa Tenggara, perairan selatan Maluku, dan Laut Arafuru.

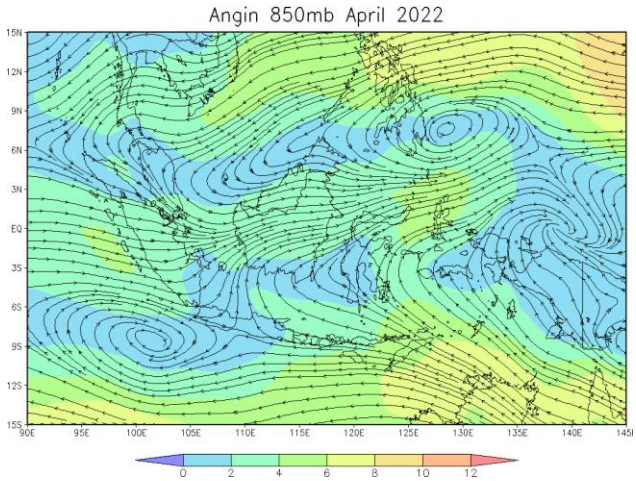

Angin ketinggian lapisan 850 mb pada bulan April 2022 di wilayah Indonesia umumnya didominasi angin baratan atau monsun Asia yang relatif basah dan terjadi di sebagian besar wilayah Indonesia. Terjadi daerah pertemuan massa udara di sekitar wilayah garis ekuator dan terdapat pola siklonik di Samudera Hindia sebelah selatan Sumatera, Samudera Pasifik tenggara Filipina dan perairan utara Papua.

B. Analisis Curah Hujan Bulan April 2022

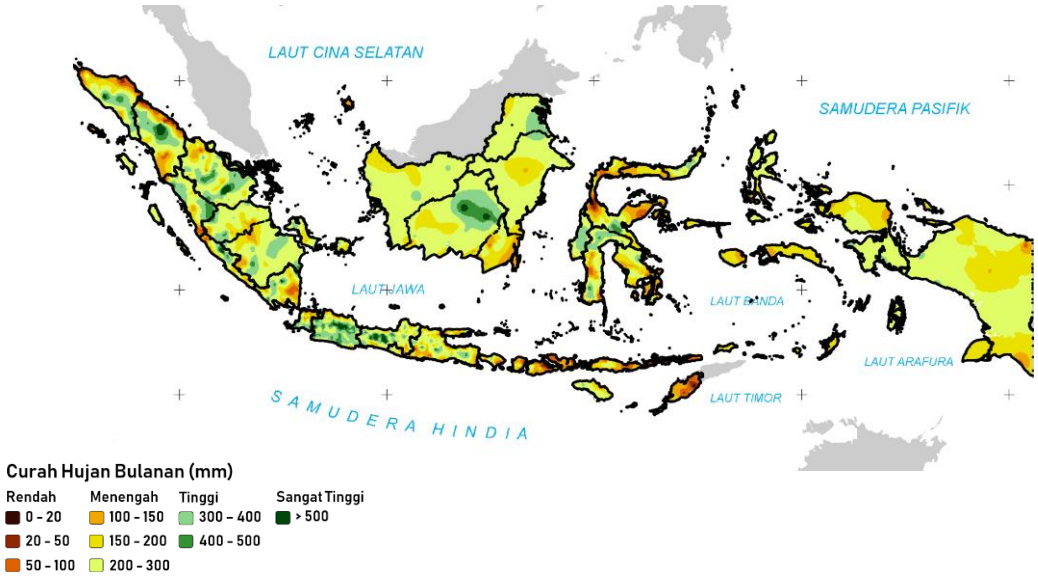

Pada bulan April 2022, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah yakni sejumlah 83,11%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 13,30% mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 3,59% mengalami curah hujan kategori rendah.

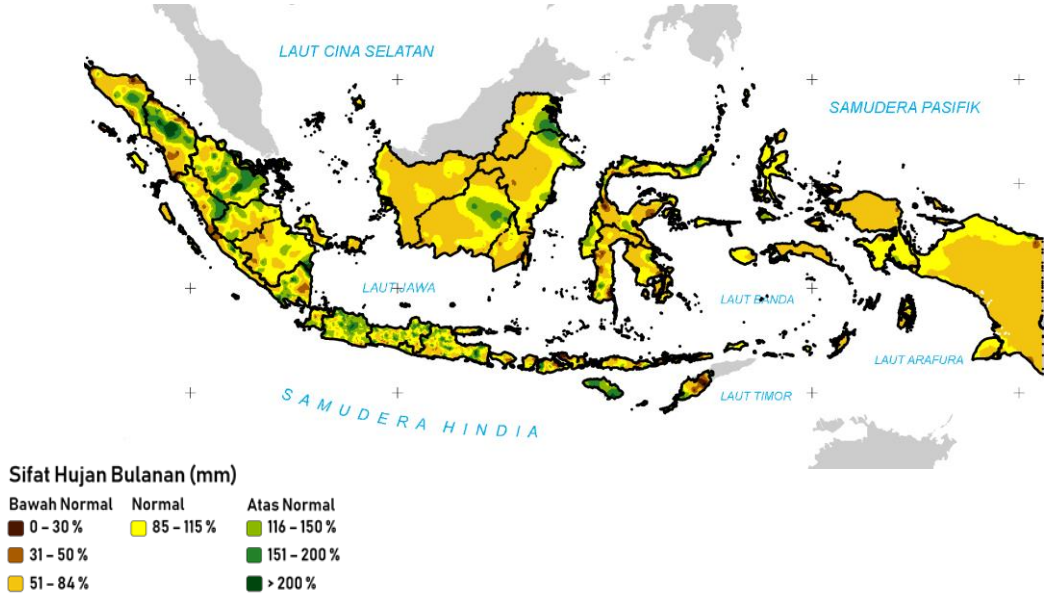

Berdasarkan analisis sifat hujan bulan April 2022, umumnya wilayah Indonesia mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN) sejumlah 53,53%. Adapun wilayah lainnya mengalami hujan relatif mirip dengan normalnya (Normal atau N) yakni sejumlah 30,44%. Adapun wilayah lainnya yakni sejumlah 16,03% mengalami hujan yang bersifat lebih basah daripada normalnya (Atas Normal atau AN).

C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan April 2022

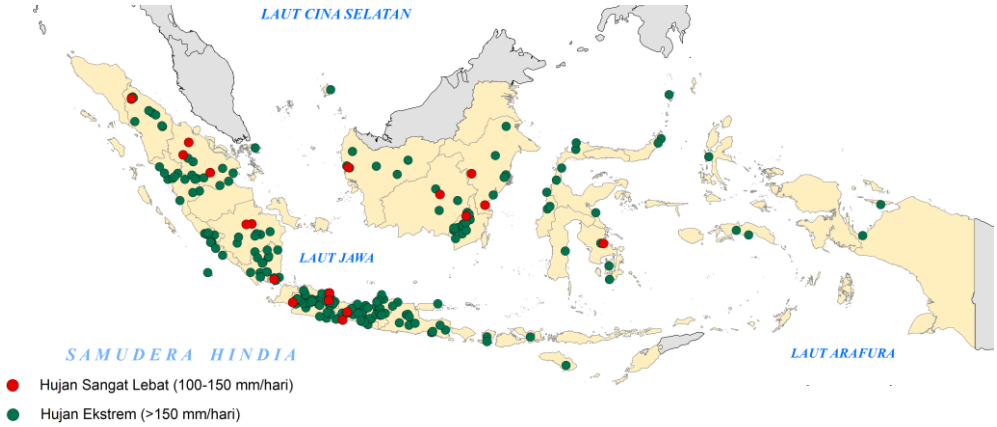

Selama bulan April 2022, sebanyak 7% dari 3579 titik pengamatan mengalami hujan dengan kriteria hujan sangat lebat dan 0,5% mengalami kriteria hujan ekstrem. Kejadian curah hujan >150 mm/hari ini pernah terjadi di sebagian kecil di Indonesia selama bulan April 2022. Curah hujan harian tertinggi terjadi di **Indramayu, Jawa Barat** pada tanggal 21 April 2022 sebesar 250 mm/hari.

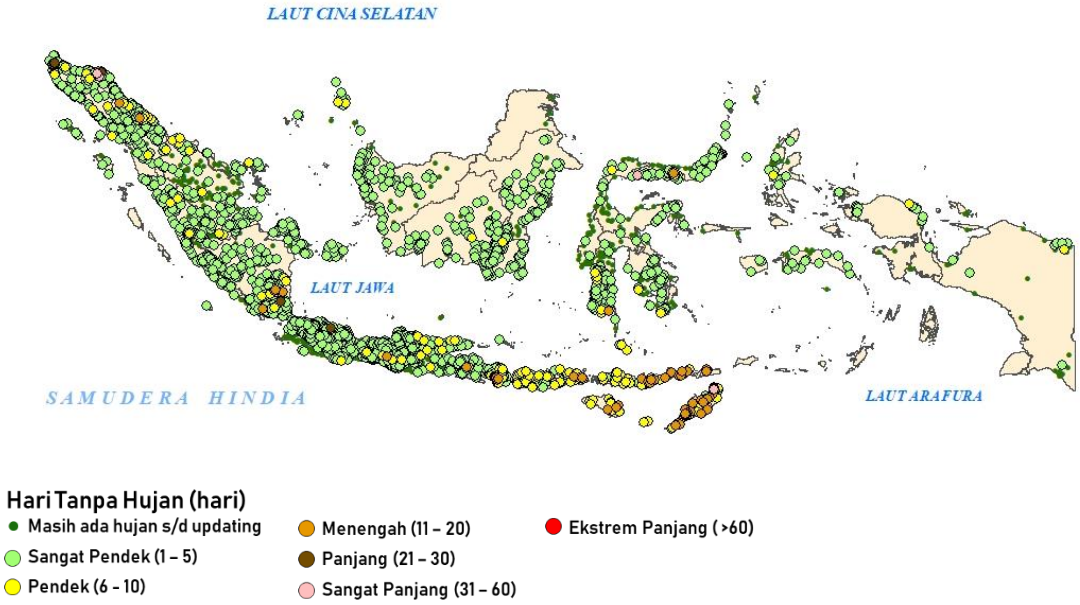

Hingga 30 April 2022, sebanyak 68,5% titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH) dengan berbagai kategori. Sebagai rinciannya, 60,5% titik mengalami HTH kategori sangat pendek, 6% kategori pendek, 1,7% kategori menengah, 0,03% kategori panjang, dan 0,2% kategori sangat panjang. HTH terpanjang terjadi di **Nibong, Aceh Utara,** Provinsi **Aceh** selama **41 hari.**

D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan April 2022

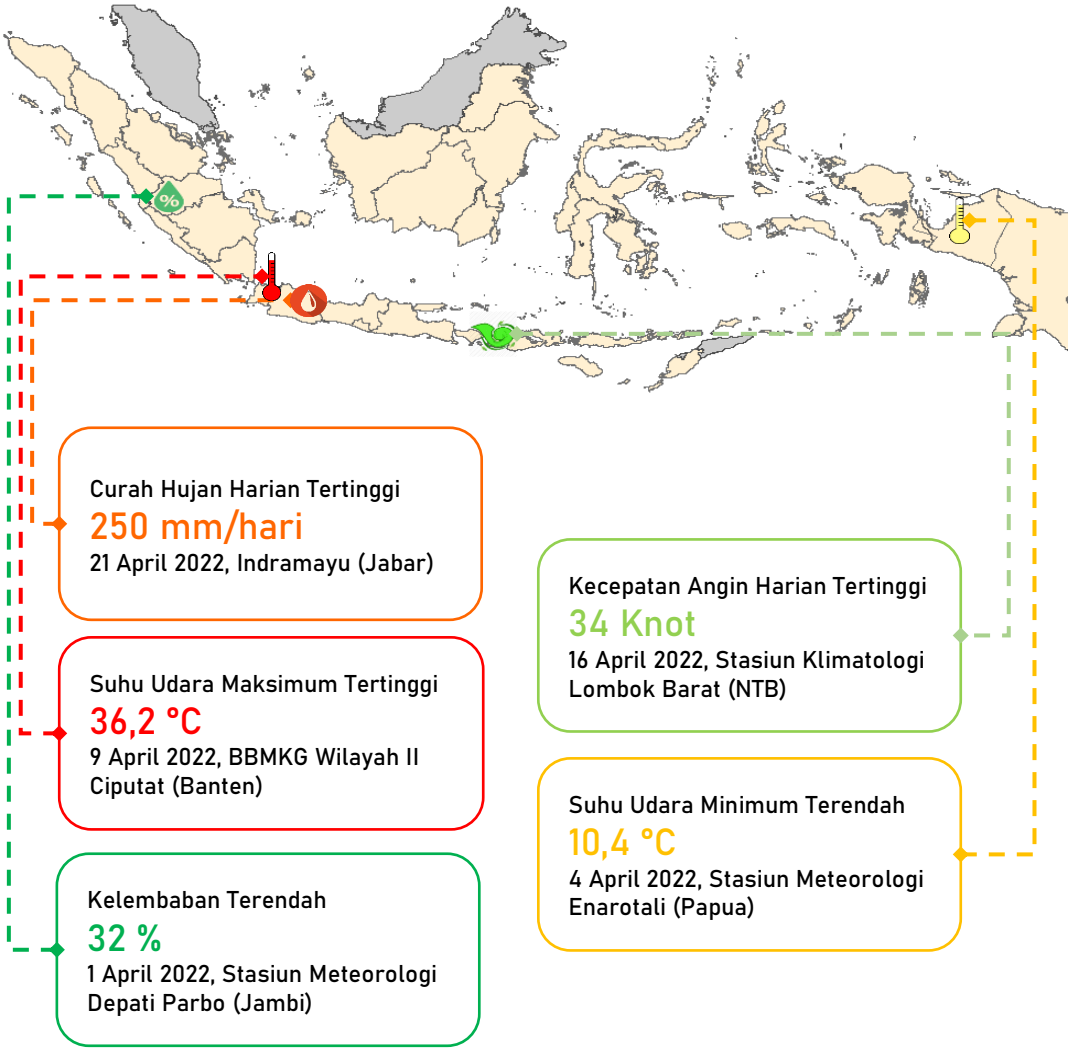

Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama April 2022 di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian curah harian tertinggi sebesar 250 mm/hari yang terjadi di pos hujan Indramayu 1, Indramayu, Jawa Barat pada tanggal 21 April 2022. Suhu udara maksimum tertinggi 36,2 ^{0}C terjadi di Balai Besar Wilayah 2, Ciputat, Banten pada tanggal 9 April 2022. Suhu udara minimum terendah sebesar 10,4 ^{0}C terjadi di Stasiun Meteorologi Enarotali, Paniai, Papua pada tanggal 4 April 2022. Kecepatan angin harian tertinggi 34 Knot terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat pada tanggal 16 April 2022. Kelembaban terendah 32% terjadi di Stasiun Meteorologi Depati Parbo, Kerinci, Jambi pada 1 April 2022.

III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JUNI HINGGA AGUSTUS 2022

A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni - Agustus 2022

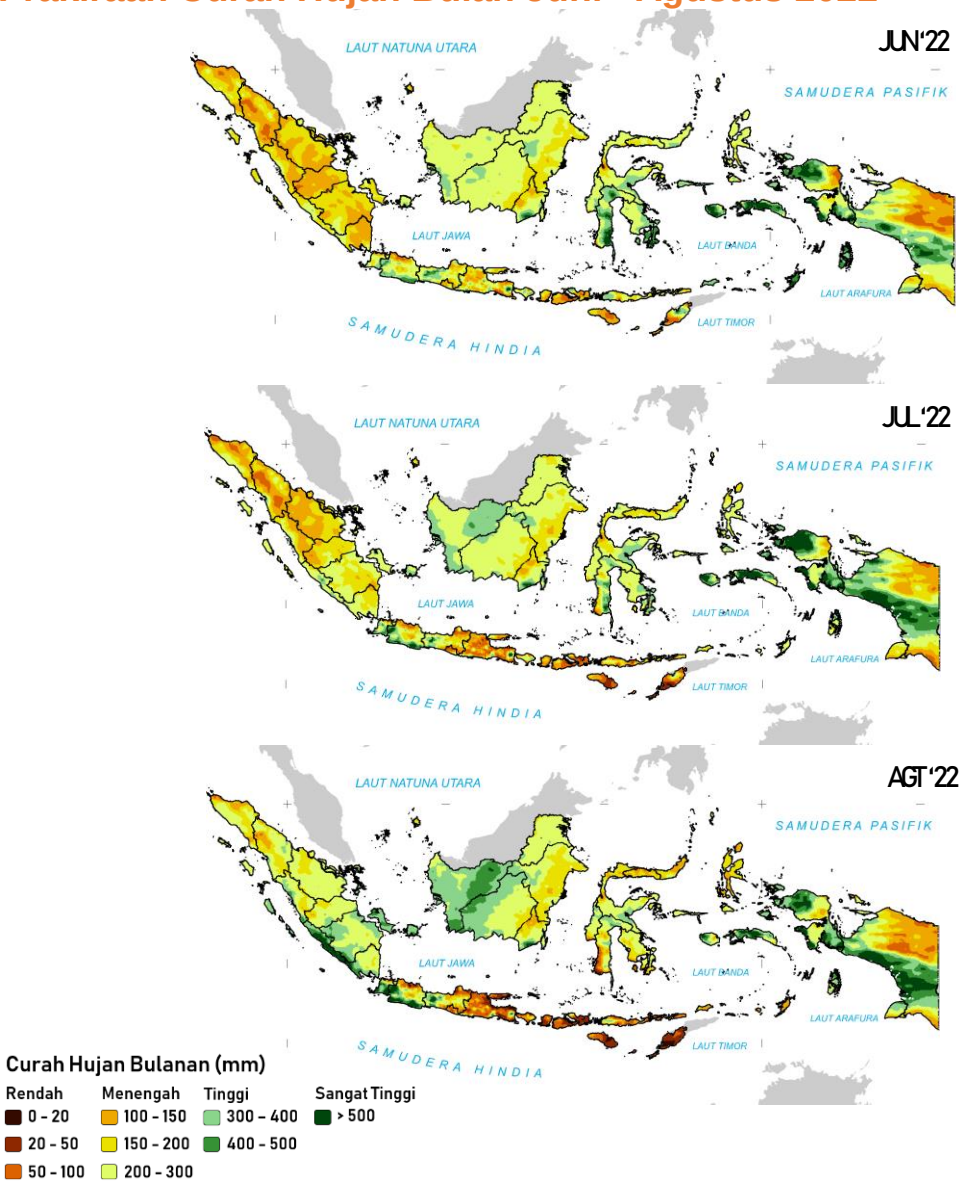

Pada bulan Juni hingga Agustus 2022 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan kategori menengah. Pada bulan Juni 2022, sejumlah 3,29% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), 79,40% diprakirakan menengah (100 – 300 mm/bulan), dan 17,31% diprakirakan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan). Pada bulan Juli 2022, sejumlah 4,77% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 72,73% diprakirakan menengah, dan 22,50% diprakirakan tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan pada bulan Agustus 2022, sejumlah 7,35% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 60,28% diprakirakan menengah, dan 32,37% diprakirakan tinggi hingga sangat tinggi.

B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni - Agustus 2022

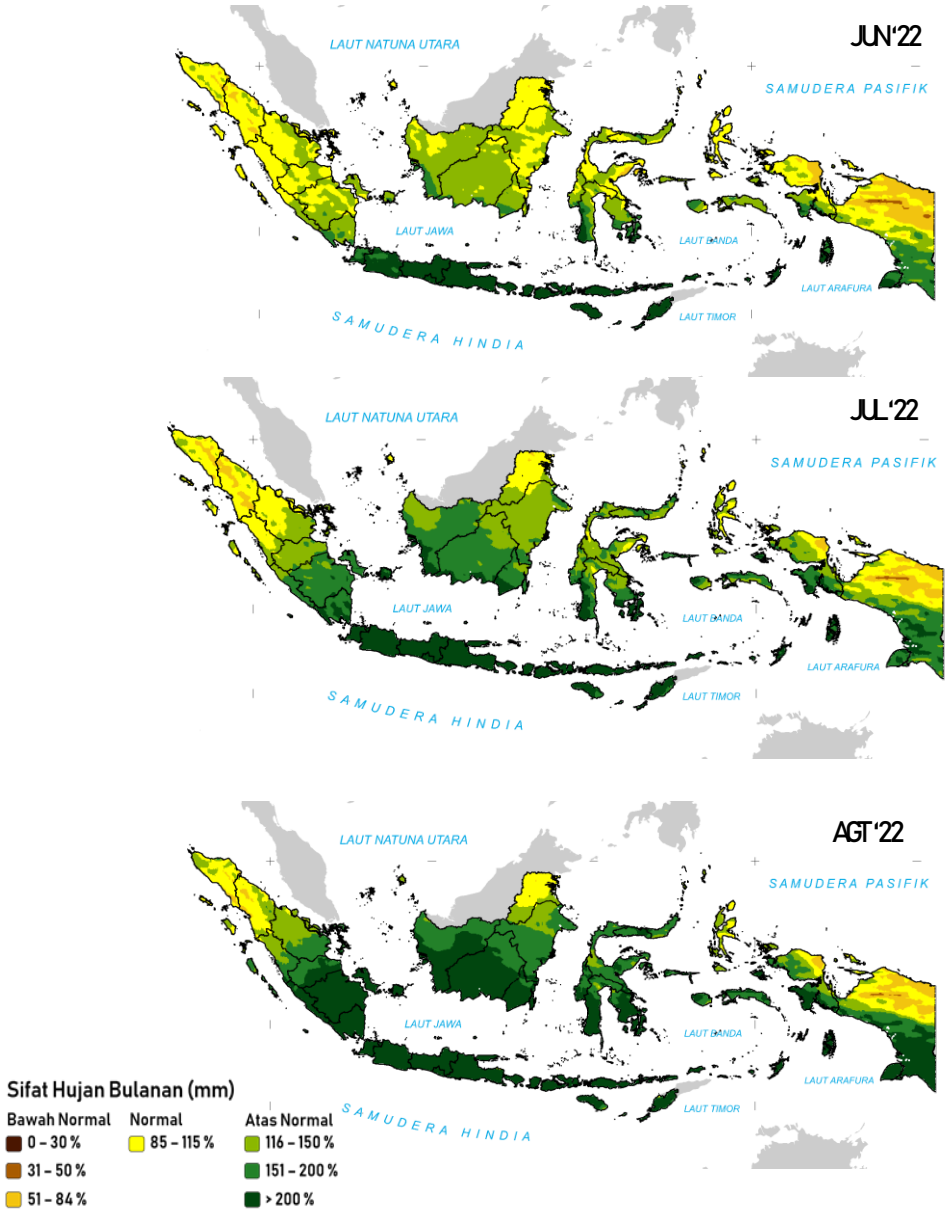

Pada bulan Juni hingga Agustus 2022 mendatang wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami hujan yang bersifat lebih basah daripada normalnya (Atas Normal atau AN). Pada bulan Juni 2022, sejumlah 7,18% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN), 35,91% diprakirakan mirip dengan normalnya (Normal atau N), dan 56,91% diprakirakan Atas Normal. Pada bulan Juli 2022, sejumlah 4,82% wilayah Indonesia diprakirakan Bawah Normal, 18,21% diprakirakan Normal, dan 76,97% diprakirakan Atas Normal. Sedangkan pada bulan Agustus 2022, sejumlah 4,07% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami hujan yang bersifat Bawah Normal, 11,83% diprakirakan Normal, dan 84,10% diprakirakan Atas Normal.

BMKG

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA